

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil Penelitian Pendahuluan

3.1.1. Penentuan Keterwakilan dan Jumlah Sampel

Penelitian pendahuluan yang dilakukan bertujuan untuk menentukan jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian utama menunjukkan bahwa jumlah sampel awal yang digunakan sebanyak 40 orang berusia 20-64 tahun. Berdasarkan metode Altman *et al* (2000), jumlah sampel awal sebanyak 30 orang yang diuji maka total minimal sampel yang mewakili konsumsi ikan dalam rumah tangga sekurang-kurangnya sebanyak 246 orang berusia 20-64 tahun dengan perhitungan yang dapat dilihat pada Lampiran 1. Kuisisioner telah diisi oleh responden sebanyak 406 responden yang berusia 20-64 tahun, berdomisili Semarang, dan telah menikah. Jumlah responden sebanyak 406 kemudian tereduksi sebanyak 83 responden sehingga jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 323 responden.

3.1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada pertanyaan pola pewarisan, faktor sosial, dan pola konsumsi ikan terhadap 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,87. Nilai Cronbach's Alpha menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi dan melebihi standar nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,70 yang berarti seluruh pertanyaan tentang pola pewarisan, faktor sosial, dan pola konsumsi ikan dinilai reliabel. Reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada kuisisioner penelitian digunakan dengan baik sehingga semua pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak perlu diganti.

3.1.3. Hasil Uji Validitas

Hasil validitas pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah diujikan pada pola pewarisan, faktor sosial, dan pola konsumsi ikan responden. Valid atau tidaknya data pada pola pewarisan menurut pengetahuan gizi yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pola Pewarisan Menurut Pengetahuan 323 Responden

No	Variabel	Rincian Variabel	Korelasi	Signifikansi
1.	Pengetahuan Gizi	Pengetahuan Nilai Gizi	0,731**	0,00
		Ikan		
		Pengetahuan	0,718**	
		Bahaya/Larangan		
		Konsumsi Ikan		
		Pengetahuan Manfaat	0,703**	
		Konsumsi Ikan		
1.	Pengetahuan	Pengetahuan Fakta	0,652**	0,00
		Tentang Ikan		
		Karakteristik Ikan Segar	0,783**	

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada data pola pewarisan menurut pengetahuan gizi pada 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti $<0,05$ atau signifikan. Maka, seluruh data dari pola pewarisan menurut pengetahuan gizi dinilai valid sebagai pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian.

Hasil validitas pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah diujikan pada pola pewarisan menurut jenis ikan yang dimasak untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pola Pewarisan Menurut Jenis Ikan Yang Dimasak 323 Responden

No	Variabel	Rincian Variabel	Korelasi	Signifikansi
1.	Jenis Ikan Yang Dimasak	Ikan Air Tawar	0,604**	0,00
		Ikan Air Laut	0,695**	
		Ikan Air Payau	0,657**	
		Udang dan hewan air lainnya (demersal)	0,718**	

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada data pola pewarisan menurut jenis ikan yang dimasak pada 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti $<0,05$ atau signifikan. Maka, seluruh soal dari pola pewarisan menurut jenis ikan yang dimasak dinilai valid sebagai pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian.

Hasil validitas pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah diujikan pada pola pewarisan menurut cara mengolah ikan untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pola Pewarisan Menurut Cara Mengolah Ikan 323 Responden

No	Variabel	Rincian Variabel	Korelasi	Signifikansi
1.	Cara Mengolah Ikan	Goreng	0,596**	0,00
		Bakar	0,590**	0,00
		Rebus	0,722**	0,00
		Kukus	0,729**	0,00
		Tumis	0,713**	0,00

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada data pola pewarisan menurut cara mengolah ikan pada 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti $<0,05$ atau signifikan. Maka, seluruh data dari pola pewarisan menurut cara mengolah ikan dinilai valid sebagai pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian.

Hasil validitas pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah diujikan pada pola pewarisan menurut tempat membeli ikan segar untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pola Pewarisan Menurut Tempat Membeli Ikan Segar 323 Responden

No	Variabel	Rincian Variabel	Korelasi	Signifikansi
1.	Tempat Membeli Ikan Segar	Pedagang Keliling	0,535**	0,00
		Warung Sayur	0,653**	0,00
		Pasar Tradisional	0,571**	0,00
		Supermarket	0,564**	0,00
		Tempat Pelelangan Ikan	0,657**	0,00

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada data pola pewarisan menurut tempat membeli ikan segar pada 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti $<0,05$ atau signifikan. Maka, seluruh soal dari pola pewarisan menurut tempat membeli ikan segar dinilai valid sebagai pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian.

Hasil validitas pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah diujikan pada pola pewarisan menurut tempat membeli ikan olahan untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Pola Pewarisan Menurut Tempat Membeli Ikan Olahan 323 Responden

No	Variabel	Rincian Variabel	Korelasi	Signifikansi
1.	Tempat Membeli Ikan Olahan	Warung Tenda	0,667**	0,00
		Rumah Makan	0,762**	0,00
		Restoran	0,733**	0,00
		Pemancingan	0,676**	0,00
		Pujasera	0,799**	0,00

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada soal pola pewarisan menurut tempat membeli ikan olahan pada 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti $<0,05$ atau signifikan. Maka, seluruh soal dari pola pewarisan menurut tempat membeli ikan olahan dinilai valid sebagai pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian.

Hasil validitas pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah diujikan pada pola pewarisan menurut pihak pewaris untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Pola Pewarisan Menurut Pihak Pewaris 323 Responden

No	Variabel	Rincian Variabel	Korelasi	Signifikansi
1.	Pihak Pewaris	Pewaris Pengetahuan Manfaat Konsumsi Ikan	0,777**	0,00
		Pewaris Pengetahuan Bahaya/Larangan/Fakta Konsumsi Ikan	0,644**	0,00
		Pewaris Pengetahuan Karakteristik Ikan Segar	0,788**	0,00
		Pewaris Pengetahuan Cara Mengolah Ikan Segar	0,733**	0,00
		Pewaris Kebiasaan Konsumsi Ikan	0,811**	0,00

Pada Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada soal pola pewarisan menurut pihak pewaris pada 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan

nilai signifikansi 0,00 yang berarti $<0,05$ atau signifikan. Maka, seluruh soal dari pola pewarisan menurut pihak pewaris dinilai valid sebagai pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian.

Hasil validitas pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah diujikan pada pola pewarisan menurut pewarisan konsumsi ikan untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Pewarisan Konsumsi Ikan Menurut Pewarisan Konsumsi Ikan 323 Responden

No	Variabel	Rincian Variabel	Korelasi	Signifikansi
1.	Pewarisan Konsumsi Ikan	Bentuk Pewarisan Kebiasaan Konsumsi Ikan	0,722**	0,00
		Batasan Konsumsi Ikan	0,302**	0,00

Pada Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada soal pola pewarisan menurut bentuk pewarisan pada 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti $<0,05$ atau signifikan. Maka, seluruh soal dari pola pewarisan menurut bentuk pewarisan dinilai valid sebagai pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian.

Hasil validitas pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah diujikan pada pola pewarisan menurut bentuk pewarisan untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Pola Pewarisan Menurut Pewarisan cara mengolah ikan Segar 323 Responden

No	Variabel	Rincian Variabel	Korelasi	Signifikansi
1.	Pewarisan Mengolah Segar	Cara Bentuk Pewarisan Cara Mengolah Ikan Segar	0,800**	0,00

Pada Tabel 9 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada soal pola pewarisan menurut pewarisan cara mengolah ikan segar dan pewarisan konsumsi ikan pada 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti $<0,05$ atau signifikan. Maka, seluruh soal dari pola pewarisan menurut bentuk pewarisan dinilai valid sebagai pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian.

Hasil validitas pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah diujikan pada faktor sosial untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Faktor Sosial 323 Responden

No	Variabel	Rincian Variabel	Korelasi	Signifikansi
1.	Faktor Sosial	Pendidikan	0,379**	0,00
		Pendapatan Keluarga	0,534**	0,00
		Usia Pernikahan	0,459**	0,00
		Anggaran Konsumsi Ikan di Dalam Rumah	0,573**	0,00
		Anggaran Konsumsi Ikan di Luar Rumah	0,517**	0,00
		Jumlah Anggota Keluarga	0,451**	0,00
		Jumlah Anggota Keluarga yang Mengonsumsi Ikan	0,485**	0,00

Pada Tabel 10 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada soal faktor sosial pada 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti $<0,05$ atau signifikan. Maka, seluruh soal dari faktor sosial dinilai valid sebagai pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian.

Hasil validitas pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah diujikan pada pola konsumsi menurut frekuensi konsumsi per minggu untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Pola Konsumsi Menurut Frekuensi Konsumsi Per Minggu 323 Responden

No	Variabel	Rincian Variabel	Korelasi	Signifikansi
1.	Frekuensi Konsumsi Per Minggu	Dalam Rumah	0,546**	0,00
		Luar Rumah	0,486**	0,00

Pada Tabel 11 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada soal pola konsumsi menurut frekuensi konsumsi per minggu pada 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti $<0,05$ atau signifikan. Maka, seluruh soal dari pola konsumsi menurut frekuensi konsumsi per minggu dinilai valid sebagai pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian.

Hasil validitas pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah diujikan pada pola konsumsi menurut jumlah ikan yang dikonsumsi per ekor untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Pola Konsumsi Menurut Jumlah Ikan Yang Dikonsumsi Per Ekor 323 Responden

No	Variabel	Rincian Variabel	Korelasi	Signifikansi
1.	Jumlah Ikan Yang Dikonsumsi Per Ekor	Dalam Rumah Luar Rumah	0,494** 0,502**	0,00 0,00

Pada Tabel 12 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada soal pola konsumsi menurut jumlah ikan yang dikonsumsi per ekor pada 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti $<0,05$ atau signifikan. Maka, seluruh soal dari pola konsumsi menurut jumlah ikan yang dikonsumsi per ekor dinilai valid sebagai pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian.

Hasil validitas pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah diujikan pada pola konsumsi menurut jenis ikan yang sering dikonsumsi untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Pola Konsumsi Menurut Jenis Ikan yang Sering Dikonsumsi 323 Responden

No	Variabel	Rincian Variabel	Korelasi	Signifikansi
1.	Jenis Ikan yang Sering Dikonsumsi	Ikan Air Tawar Ikan Air Laut Ikan Air Payau Udang dan hewan air lainnya (demersal) Ikan Olahan/Asin/Awetan Ikan Jadi (Ready to eat) Bumbu Berbasis Ikan Lauk Berbasis Ikan Lainnya	0,412** 0,486** 0,437** 0,438** 0,440** 0,486** 0,530** 0,574**	0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00

Pada Tabel 13 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada soal pola konsumsi menurut jenis ikan yang sering dikonsumsi pada 323 responden dengan rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti $<0,05$ atau signifikan. Maka, seluruh soal dari pola konsumsi menurut jenis ikan yang sering dikonsumsi dinilai valid sebagai pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian.

3.2. Penelitian Utama

Penelitian dilakukan pada responden rentang usia 20-64 tahun dengan metode survei dengan total 323 responden memperoleh hasil penelitian utama berupa hasil dari uji deskriptif dan hasil dari uji hubungan.

3.2.1. Justifikasi Jumlah Sampel

Responden berdomisili di Kota Semarang dengan rentang usia 20-64 tahun dan telah menikah yang mengisi kuesioner *online* penelitian adalah sebanyak 406 orang. Namun, terdapat data responden yang tereduksi yaitu 6 responden yang bias informasi terhadap pengetahuan manfaat ikan dan sebanyak 69 responden yang bias terhadap pengetahuan fakta dari konsumsi ikan sehingga responden memilih jawaban yang belum benar. Dengan demikian, peneliti menghubungi kembali responden tersebut dan sebanyak 17 responden bersedia dihubungi kembali dan menjawab dengan benar, sedangkan sebanyak 58 responden tidak dapat dihubungi kembali. Data responden yang tidak konsisten sebanyak 25 responden. Maka, data responden yang tereduksi sebanyak 83 responden sehingga jumlah total responden yang dapat digunakan dalam penelitian sebanyak 323 responden.

3.2.2. Hasil Uji Deskriptif Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik identitas responden yang telah menikah dengan rentang usia 20-64 tahun dan berdomisili di kota Semarang pada 323 responden dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14a. Karakteristik Identitas 323 Responden

No	Deskripsi	Rincian Deskripsi	Jumlah	Persen (%)
1.	Usia (tahun)	20-34	102	31,58
		35-49	112	34,67
		50-64	109	33,75
	Total		323	100
2.	Jenis Kelamin	Laki laki	127	39,32
		Perempuan	196	60,68
	Total		323	100

Tabel 14b. Karakteristik Identitas 323 Responden

No	Deskripsi	Rincian Deskripsi	Jumlah	Persen (%)		
3.	Domisili Tempat Tinggal (Kecamatan)	Mijen	5	1.55		
		Gunungpati	12	3.72		
		Banyumanik	48	14.86		
		Tembalang	52	16.10		
		Candisari	9	2.79		
		Ngaliyan	22	6.81		
		Gajahmungkur	9	2.79		
		Pedurungan	49	15.17		
		Gayamsari	29	8.98		
		Semarang Selatan	17	5.26		
		Semarang Tengah	20	6.19		
		Semarang Timur	9	2.79		
		Semarang Utara	7	2.17		
		Semarang Barat	22	6.81		
		Tugu	6	1.86		
		Genuk	7	2.17		
		Total			323	100
4.	Pendidikan Terakhir	SD/ sederajat	1	0.31		
		SMP/ sederajat	2	0.62		
		SMA/ sederajat	75	23.22		
		Diploma	31	9.60		
		Sarjana	214	66.25		
		Total			323	100
5.	Jenis Pekerjaan	Professional (Dosen, Konsultan, Perawat, Guru, Dokter, Akuntan, Pilot, Arsitek, dan lain-lain)	31	9.60		
		Pegawai Negeri	79	24.46		
		Pegawai Swasta	98	30.34		
		Wiraswasta	38	11.76		
		Ibu Rumah Tangga	45	13.93		
		Pensiunan	26	8.05		
		Tidak Bekerja	6	1.86		
		Total			323	100
6.	Pendapatan Keluarga	< Rp 1.400.000	17	5.26		
		Rp 1.400.000 - Rp 2.800.000	5	1.55		
		Rp 2.800.100 - Rp 5.600.000	126	39.01		
		Rp 5.600.000 - Rp 8.400.000	51	15.79		
		> Rp 8.400.000	124	38.39		
		Total			323	100

Tabel 14c. Karakteristik Identitas 323 Responden

No	Deskripsi	Rincian Deskripsi	Jumlah	Persen (%)
7.	Jumlah Anggota Keluarga Bertanggung Jawab	1 - 2 orang	103	31.89
		3 - 4 orang	167	51.70
		5 - 6 orang	49	15.17
		7 - 8 orang	4	1.24
		> 8 orang	0	0.00
Total			323	100
8.	Usia Pernikahan	< 1 tahun	39	12.07
		1 - 5 tahun	58	17.96
		6 - 10 tahun	32	9.91
		10 - 15 tahun	54	16.72
		> 15 tahun	140	43.34
Total			323	100

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan bahwa responden yang telah menikah dengan rentang usia 20-64 tahun dari 323 responden yang berusia 35-49 paling banyak dibandingkan responden yang berusia 20-34 tahun dan 50-64 tahun yaitu sebanyak 112 orang atau sebesar 34,67% dari total seluruh responden. Responden yang paling sedikit yaitu responden yang berusia 20-34 tahun yaitu sebanyak 102 orang atau sebesar 31,58% dari total seluruh responden. Responden berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 127 orang atau sebesar 39,32% dari total seluruh responden sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 196 orang atau sebesar 60,68% dari total seluruh responden. Responden yang berdomisili di Kecamatan Tembalang memiliki jumlah responden paling banyak yaitu sebanyak 52 orang atau sebesar 16,10% dari total seluruh responden. Pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah responden dengan gelar sarjana yaitu sebanyak 214 orang atau sebesar 66,25%. Responden terbanyak dengan jenis pekerjaan pegawai swasta yaitu sebanyak 98 orang atau sebesar 30,34% dari total seluruh responden. Responden paling banyak berdasarkan pendapatan keluarga adalah sebesar Rp 2.800.100-Rp 5.600.000 yaitu sebanyak 126 orang atau sebesar 39,01% dari total seluruh responden. Jumlah anggota keluarga bertanggung jawab yang paling banyak adalah keluarga yang terdiri dari 3-4 orang yaitu sebanyak 167 orang atau sebesar 51,70% dari total seluruh responden. Berdasarkan usia pernikahan, responden terbanyak adalah responden yang telah menikah selama lebih dari 15 tahun yaitu sebanyak 140 orang atau sebesar 43,34% dari total seluruh responden.

3.3. Hasil Uji Deskriptif Faktor Penentu Konsumsi Pola Pewarisan dan Faktor Sosial

3.3.1. Pola Pewarisan

3.3.1.1. Karakteristik Identitas Responden

Pola pewarisan menurut karakteristik responden dengan rentang usia 20-64 tahun pada 323 responden dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15a. Deskripsi Pola Pewarisan Menurut Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					Sangat Tinggi
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	
		N	%	%	%	%	
Usia (tahun)	20-34	102	18.63	14.71	28.43	14.71	23.53
	35-49	112	16.07	19.64	27.68	16.96	19.64
	50-64	109	18.35	26.61	13.76	14.68	26.61
Jenis Kelamin	Laki laki	127	14.96	15.75	25.20	21.26	22.83
	Perempuan	196	19.39	23.47	21.94	11.73	23.47
Pendidikan Terakhir	SD/ sederajat	1	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
	SMP/ sederajat	2	0.00	0.00	0.00	50.00	50.00
	SMA/ sederajat	75	16.00	18.67	29.33	12.00	24.00
	Diploma	31	35.48	12.90	25.81	3.23	22.58
	Sarjana	214	15.89	22.43	21.03	18.22	22.43
Jenis Pekerjaan	Professional*	31	12.90	22.58	29.03	12.90	22.58
	Pegawai Negeri	79	18.99	21.52	20.25	18.99	20.25
	Pegawai Swasta	98	21.43	20.41	25.51	10.20	22.45
	Wiraswasta	38	13.16	15.79	18.42	28.95	23.68
	Ibu Rumah Tangga	45	13.33	24.44	26.67	13.33	22.22
	Pensiunan	26	19.23	19.23	15.38	11.54	34.62
	Tidak Bekerja	6	16.67	0.00	33.33	16.67	33.33
Pendapatan Keluarga	< Rp 1.400.000	17	5.88	17.65	17.65	17.65	41.18
	Rp 1.400.000 - Rp 2.800.000	5	0.00	20.00	20.00	20.00	40.00
	Rp 2.800.100 - Rp 5.600.000	126	19.84	17.46	26.19	14.29	22.22
	Rp 5.600.000 - Rp 8.400.000	51	13.73	17.65	31.37	15.69	21.57
	> Rp 8.400.000	124	19.35	25.00	17.74	16.13	21.77

Tabel 15b. Deskripsi Pola Pewarisan Menurut Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
		N	%	%	%	%	%
Jumlah Anggota Keluarga Tertanggung	1 - 2 orang	103	15.53	19.42	22.33	17.48	25.24
	3 - 4 orang	167	19.16	17.96	22.75	16.77	23.35
	5 - 6 orang	49	16.33	30.61	26.53	8.16	18.37
	7 - 8 orang	4	25.00	25.00	25.00	0.00	25.00
	> 8 orang	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Usia Pernikahan	< 1 tahun	39	23.08	7.69	20.51	20.51	28.21
	1 - 5 tahun	58	13.79	20.69	32.76	15.52	17.24
	6 - 10 tahun	32	31.25	12.50	25.00	12.50	18.75
	10 - 15 tahun	54	11.11	18.52	27.78	24.07	18.52
	> 15 tahun	140	17.14	26.43	17.86	11.43	27.14

*Keterangan: Dosen, Konsultan, Perawat, Guru, Dokter, Akuntan, Pilot, Arsitek, dan lain-lain

Berdasarkan Tabel 15 menunjukkan deskripsi pola pewarisan menurut karakteristik identitas responden. Responden yang memiliki pola pewarisan sangat tinggi adalah responden dengan karakteristik berusia 50-64 tahun sebanyak 26,61% responden, berjenis kelamin perempuan sebanyak 23,47% responden, pendidikan terakhir sarjana sebanyak 22,43%, memiliki jenis pekerjaan sebagai pensiunan sebanyak 34,62% responden, pendapatan keluarga dibawah Rp 1.400.000 sebanyak 41,18% responden, jumlah anggota keluarga yang tertanggung terdiri dari 1-2 orang sebanyak 25,24% responden, dan usia pernikahan dibawah 1 tahun sebanyak 28,21% responden.

3.3.1.2. Pengetahuan Gizi

Pewarisan cara mengolah ikan menurut pengetahuan gizi responden dengan rentang usia 20-64 tahun pada 323 responden dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16a. Deskripsi Pola Pewarisan Menurut Pengetahuan Gizi Responden

Pengetahuan Gizi		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
		N	%	%	%	%	%
Nilai Gizi Ikan	1 jawaban benar	60	15.00	26.67	23.33	6.67	28.33
	2 jawaban benar	100	20.00	17.00	22.00	16.00	25.00
	3 jawaban benar	82	12.20	23.17	20.73	19.51	24.39
	4 jawaban benar	45	22.22	15.56	17.78	24.44	20.00
	5 jawaban benar	36	22.22	19.44	38.89	8.33	11.11

Tabel 16b. Deskripsi Pola Pewarisan Menurut Pengetahuan Gizi Responden

Manfaat Konsumsi Ikan	1 jawaban benar	129	18.60	13.18	27.13	13.18	27.91
	2 jawaban benar	92	20.65	26.09	20.65	11.96	20.65
	3 jawaban benar	54	9.26	27.78	18.52	27.78	16.67
	4 jawaban benar	48	18.75	20.83	22.92	14.58	22.92
	5 jawaban benar	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Karakteristik Ikan Segar	1 jawaban benar	49	12.24	16.33	26.53	10.20	34.69
	2 jawaban benar	50	14.00	14.00	32.00	14.00	26.00
	3 jawaban benar	53	15.09	20.75	24.53	20.75	18.87
	4 jawaban benar	49	16.33	18.37	28.57	14.29	22.45
	5 jawaban benar	122	22.95	25.41	15.57	16.39	19.67
Bahaya Konsumsi Ikan	1 jawaban benar	146	20.55	16.44	22.60	15.07	25.34
	2 jawaban benar	93	11.83	25.81	24.73	17.20	20.43
	3 jawaban benar	49	14.29	24.49	24.49	14.29	22.45
	4 jawaban benar	22	36.36	18.18	18.18	13.64	13.64
	5 jawaban benar	13	7.69	15.38	23.08	15.38	38.46
Fakta Tentang Ikan	1 jawaban benar	154	18.18	18.83	27.27	11.69	24.03
	2 jawaban benar	88	13.64	20.45	20.45	21.59	23.86
	3 jawaban benar	81	20.99	23.46	18.52	16.05	20.99
	4 jawaban benar	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	5 jawaban benar	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Berdasarkan Tabel 16 dapat dilihat deskripsi pola pewarisan menurut pengetahuan gizi pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Pada pengetahuan nilai gizi ikan terdapat 11,11% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang dapat menjawab 5 jawaban benar. Sebanyak 22,92% responden menjawab 4 jawaban benar mengenai pengetahuan manfaat konsumsi ikan. Sebanyak 19,67% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang dapat menjawab 5 jawaban benar pada pengetahuan karakteristik ikan segar. Pada pengetahuan bahaya konsumsi ikan sebanyak 38,46% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi dapat menjawab 5 jawaban benar, sedangkan pada pengetahuan fakta tentang ikan sebanyak 20,99% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi dapat menjawab 3 jawaban benar.

Rata-rata tingkat pewarisan cara mengolah ikan menurut pengetahuan gizi 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Pewarisan cara mengolah ikan Menurut Pengetahuan Gizi Responden

Pewarisan cara mengolah ikan	Pengetahuan Gizi					
	Nilai Gizi Ikan	Manfaat Konsumsi Ikan	Karakteristik Ikan Segar	Bahaya Konsumsi Ikan	Fakta Tentang Ikan	
N	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	
Sangat Rendah	57	2.79±1,31 ^{ab}	1.98±1,08 ^{ab}	3.79±1,44 ^b	1.93±1,18 ^a	1.81±0,88 ^a
Rendah	66	2.58±1,27 ^{ab}	2.27±1,02 ^b	3.73±1,45 ^b	2.03±1,04 ^a	1.85±0,85 ^a
Sedang	75	2.81±1,37 ^{ab}	1.96±1,10 ^a	3.13±1,46 ^a	1.95±1,09 ^a	1.64±0,80 ^a
Tinggi	50	2.86±1,05 ^b	2.24±1,08 ^{ab}	3.60±1,40 ^{ab}	1.94±1,10 ^a	1.90±0,79 ^a
Sangat Tinggi	75	2.44±1,13 ^a	1.93±1,09 ^a	3.16±1,59 ^a	1.93±1,19 ^a	1.73±0,81 ^a

Keterangan:

Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi

Angka yang diikuti dengan *superscript* huruf yang sama dalam satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata pada tingkat $p \leq 0,05$

Berdasarkan Tabel 17 menunjukkan rata-rata tingkat pewarisan cara mengolah ikan menurut pengetahuan gizi pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Faktor pengetahuan bahaya konsumsi ikan dan fakta tentang ikan tidak berbeda nyata pada tiap tingkat pola pewarisan cara mengolah, sedangkan faktor pengetahuan nilai gizi, manfaat konsumsi ikan, dan karakteristik ikan segar terdapat beda nyata. Pada faktor pengetahuan nilai gizi berbeda nyata pada responden dengan pola pewarisan tinggi dan sangat tinggi. Pada faktor pengetahuan manfaat konsumsi ikan terdapat beda nyata pada responden dengan pewarisan cara mengolah ikan rendah. Kemudian, pada faktor pengetahuan karakteristik responden dengan pewarisan cara mengolah ikan sangat rendah dan rendah berbeda nyata dengan pola pewarisan sedang dan sangat tinggi. Responden dengan pola pewarisan tinggi yang memiliki rata-rata paling tinggi menjawab pertanyaan pada nilai gizi ikan, manfaat konsumsi ikan, karakteristik ikan segar, bahaya konsumsi ikan, dan fakta tentang ikan dengan jawaban masing-masing yaitu 3 jawaban benar, 2 jawaban benar, 4 jawaban benar, 2 jawaban benar, dan 2 jawaban benar.

3.3.1.3. Jenis Ikan Yang Dimasak

Pewarisan cara mengolah ikan menurut jenis ikan yang dimasak pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Deskripsi Pewarisan cara mengolah ikan Menurut Jenis Ikan Yang Dimasak

Jenis Ikan Yang Dimasak		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					Sangat Tinggi
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	
		N	%	%	%	%	
Ikan Air Tawar	0x	63	20.63	23.81	23.81	11.11	20.63
	1 -2x	208	18.75	20.67	21.63	15.87	23.08
	3 - 4x	46	8.70	17.39	28.26	17.39	28.26
	5 - 6x	6	16.67	0.00	33.33	33.33	16.67
	> 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Ikan Air Laut	0x	91	24.18	12.09	26.37	14.29	23.08
	1 -2x	190	16.32	23.68	22.11	16.84	21.05
	3 - 4x	35	8.57	28.57	25.71	8.57	28.57
	5 - 6x	5	20.00	0.00	0.00	20.00	60.00
	> 6x	2	0.00	0.00	0.00	50.00	50.00
Ikan Air Payau	0x	198	18.69	22.22	20.71	15.15	23.23
	1 -2x	115	16.52	17.39	26.96	16.52	22.61
	3 - 4x	10	10.00	20.00	30.00	10.00	30.00
	5 - 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	> 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Udang dan Hewan Lainnya (Demersal)	0x	96	19.79	14.58	19.79	17.71	28.13
	1 -2x	191	18.85	24.61	25.13	13.61	17.80
	3 - 4x	30	6.67	13.33	23.33	23.33	33.33
	5 - 6x	3	0.00	33.33	0.00	0.00	66.67
	> 6x	3	0.00	0.00	33.33	0.00	66.67

Pada Tabel 18 menunjukkan deskripsi pola pewarisan menurut jenis ikan yang dimasak selama seminggu. Sebanyak 23,08% responden dengan tingkat pola pewarisan sangat tinggi yang memasak ikan air tawar 1-2 kali selama seminggu, dan sebanyak 21,05% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang memasak ikan air laut sebanyak 1-2 kali selama seminggu. Selain itu, sebanyak 22,61% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang memasak ikan air payau sebanyak 1-2 kali selama seminggu, juga terdapat 17,80% responden yang memasak udang dan hewan air lainnya (demersal) sebanyak 1-2 kali selama seminggu.

Rata-rata tingkat pewarisan cara mengolah ikan menurut jenis ikan yang dimasak pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Pewarisan cara mengolah ikan Menurut Jenis Ikan Yang Dimasak

Pola Pewarisan Cara Mengolah Ikan	N	Jenis Ikan Yang Dimasak			
		Ikan Air Tawar	Ikan Air Laut	Ikan Air Payau	Udang dan hewan air lainnya (demersal)
		$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$
Sangat Rendah	57	1.88±0,60 ^a	1.70±0,65 ^a	1.37±0,52 ^a	1.70±0,53 ^a
Rendah	66	1.89±0,59 ^a	1.98±0,57 ^b	1.36±0,54 ^a	1.88±0,57 ^a
Sedang	75	2.03±0,70 ^a	1.80±0,64 ^{ab}	1.49±0,58 ^a	1.88±0,68 ^a
Tinggi	50	2.10±0,68 ^a	1.90±0,76 ^{ab}	1.42±0,54 ^a	1.80±0,67 ^a
Sangat Tinggi	75	2.03±0,64 ^a	1.97±0,84 ^{ab}	1.43±0,57 ^a	1.91±0,92 ^a

Keterangan:

Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi

Angka yang diikuti dengan *superscript* huruf yang sama dalam satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata pada tingkat $p \leq 0,05$

Berdasarkan Tabel 19 menunjukkan rata-rata tingkat pewarisan cara mengolah ikan menurut jenis ikan yang dimasak pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Responden dengan pola pewarisan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah memasak ikan air tawar, ikan air laut, dan udang dan hewan air lainnya (demersal) sebanyak 1-2 kali seminggu, sedangkan ikan air payau dimasak sebanyak 0 kali seminggu. Maka, dapat diketahui bahwa pola pewarisan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah menurut jenis ikan yang dimasak tidak beda nyata.

3.3.1.4. Cara Mengolah Ikan

Pewarisan cara mengolah ikan menurut cara mengolah ikan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah dapat dilihat Tabel 20.

Tabel 20. Deskripsi Pewarisan cara mengolah ikan Menurut Cara Mengolah Ikan

Cara Mengolah Ikan		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					Sangat Tinggi
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	
		N	%	%	%	%	
Goreng	0x	23	39.13	17.39	13.04	8.70	21.74
	1 - 2x	215	19.07	21.86	20.93	15.81	22.33
	3 - 4x	74	6.76	18.92	32.43	16.22	25.68
	5 - 6x	8	12.50	12.50	25.00	12.50	37.50
	> 6x	3	33.33	0.00	33.33	33.33	0.00
Bakar	0x	171	17.54	20.47	23.39	15.20	23.39
	1 - 2x	130	18.46	23.08	22.31	16.15	20.00
	3 - 4x	17	11.76	5.88	23.53	17.65	41.18
	5 - 6x	5	20.00	0.00	40.00	0.00	40.00
	> 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Rebus	0x	146	18.49	21.23	22.60	14.38	23.29
	1 - 2x	150	18.67	18.67	24.67	16.00	22.00
	3 - 4x	20	10.00	35.00	15.00	25.00	15.00
	5 - 6x	7	0.00	0.00	28.57	0.00	71.43
	> 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kukus	0x	251	19.52	19.92	23.11	15.94	21.51
	1 - 2x	55	10.91	27.27	25.45	12.73	23.64
	3 - 4x	11	18.18	9.09	18.18	9.09	45.45
	5 - 6x	6	0.00	0.00	16.67	33.33	50.00
	> 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Tumis	0x	192	17.19	20.31	22.40	16.15	23.96
	1 - 2x	115	20.00	20.00	24.35	14.78	20.87
	3 - 4x	11	9.09	36.36	18.18	9.09	27.27
	5 - 6x	3	0.00	0.00	33.33	33.33	33.33
	> 6x	2	0.00	0.00	50.00	0.00	50.00

Berdasarkan Tabel 20 dapat dilihat deskripsi pola pewarisan menurut cara mengolah ikan selama seminggu pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Sebanyak 22,33% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang mengolah ikan dengan cara digoreng sebanyak 1-2 kali selama seminggu. Sebanyak 20,00% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang mengolah ikan dengan cara dibakar sebanyak 1-2 kali selama seminggu. Kemudian, sebanyak 22,00% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang mengolah ikan dengan cara

direbus sebanyak 1-2 kali selama seminggu, juga terdapat 23,64% responden yang mengolah ikan dengan cara dikukus sebanyak 1-2 kali selama seminggu. Selain itu, sebanyak 20,87% responden yang mengolah ikan dengan cara ditumis sebanyak 1-2 kali selama seminggu.

Rata-rata tingkat pewarisan cara mengolah ikan menurut cara mengolah ikan dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Pewarisan cara mengolah ikan Menurut Cara Mengolah Ikan

Pewarisan cara mengolah ikan	N	Cara Mengolah Ikan				
		Goreng	Bakar	Rebus	Kukus	Tumis
		$\bar{X} \pm \text{stdev}$				
Sangat Rendah	57	2.02±0,69 ^a	1.54±0,66 ^a	1.56±0,57 ^a	1.18±0,47 ^a	1.44±0,54 ^a
Rendah	66	2.18±0,55 ^b	1.48±0,53 ^a	1.64±0,67 ^a	1.26±0,47 ^{ab}	1.47±0,61 ^a
Sedang	75	2.37±0,67 ^b	1.57±0,72 ^a	1.65±0,69 ^a	1.28±0,58 ^{ab}	1.52±0,74 ^a
Tinggi	50	2.30±0,68 ^b	1.54±0,61 ^a	1.68±0,65 ^a	1.30±0,71 ^{ab}	1.44±0,64 ^a
Sangat Tinggi	75	2.27±0,64 ^b	1.61±0,77 ^a	1.72±0,83 ^a	1.43±0,79 ^b	1.49±0,76 ^a

Keterangan:

Angka merupakan rata-rata \pm standar deviasi

Angka yang diikuti dengan *superscript* huruf yang sama dalam satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata pada tingkat $p \leq 0,05$

Berdasarkan Tabel 21 menunjukkan rata-rata tingkat pola pewarisan menurut cara mengolah ikan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Responden dengan pola pewarisan sangat rendah, tinggi, dan sangat tinggi memasak dengan cara digoreng, dibakar, dan direbus sebanyak 1-2 kali per minggu, juga cara mengolah dengan dikukus dan ditumis sebanyak 0 kali per minggu. Maka, dapat diketahui bahwa pola pewarisan sangat rendah, tinggi, dan sangat tinggi menurut cara mengolah ikan tidak beda nyata.

3.3.1.5. Tempat Membeli Ikan Segar

Pewarisan cara mengolah ikan menurut tempat membeli ikan segar pada 323 responden dapat dilihat Tabel 22.

Tabel 22a. Deskripsi Pola Pewarisan Menurut Tempat Membeli Ikan Segar

Tempat Membeli Ikan Segar		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					Sangat Tinggi
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	
		N	%	%	%	%	
Pedagang Keliling	0x	156	19.87	18.59	19.87	18.59	23.08
	1 -2x	140	17.14	22.14	24.29	12.14	24.29
	3 - 4x	23	8.70	26.09	39.13	17.39	8.70
	5 - 6x	2	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
	> 6x	2	0.00	0.00	50.00	0.00	50.00
Warung Sayur	0x	166	15.06	21.08	22.29	18.07	23.49
	1 -2x	134	22.39	18.66	24.63	11.94	22.39
	3 - 4x	18	11.11	33.33	22.22	11.11	22.22
	5 - 6x	3	0.00	0.00	33.33	33.33	33.33
	> 6x	2	0.00	0.00	0.00	50.00	50.00
Pasar Tradisional	0x	86	19.77	22.09	25.58	16.28	16.28
	1 -2x	184	20.65	21.20	20.65	14.13	23.37
	3 - 4x	45	4.44	15.56	28.89	22.22	28.89
	5 - 6x	6	0.00	0.00	33.33	0.00	66.67
	> 6x	2	0.00	50.00	0.00	0.00	50.00
Supermarket	0x	174	18.39	20.69	22.41	14.94	23.56
	1 -2x	131	16.03	18.32	25.19	16.79	23.66
	3 - 4x	14	14.29	35.71	21.43	14.29	14.29
	5 - 6x	1	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
	> 6x	3	66.67	0.00	0.00	0.00	33.33
Tempat Pelelangan Ikan	0x	265	16.60	21.51	23.40	16.98	21.51
	1 -2x	48	22.92	14.58	27.08	10.42	25.00
	3 - 4x	5	20.00	40.00	0.00	0.00	40.00
	5 - 6x	2	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
	> 6x	3	33.33	0.00	0.00	0.00	66.67

Pada Tabel 22 menunjukkan deskripsi pola pewarisan menurut tempat membeli ikan segar selama seminggu pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Sebanyak 24,29% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi membeli ikan segar di pedagang keliling sebanyak 1-2 kali selama seminggu. Warung sayur merupakan tempat untuk membeli ikan segar bagi 22,39% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang telah dikunjungi sebanyak 1-2 kali

selama seminggu. Sebanyak 23,37% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi membeli ikan segar di pasar tradisional 1-2 kali selama seminggu. Sebanyak 23,66% responden mengunjungi supermarket 1-2 kali selama seminggu untuk membeli ikan segar, sedangkan sebanyak 25,00% memilih tempat pelelangan ikan.

Rata-rata tingkat pewarisan cara mengolah ikan menurut tempat membeli ikan segar dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Pola Pewarisan Menurut Tempat Membeli Ikan Segar

Pewarisan cara mengolah ikan	Tempat Membeli Ikan Segar					
	Pedagang Keliling	Warung Sayur	Pasar Tradisional	Supermarket	Tempat Pelelangan Ikan	
	N	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	
Sangat Rendah	57	1.49±0,57 ^a	1.60±0,56 ^a	1.74±0,52 ^a	1.58±0,86 ^a	1.30±0,68 ^{ab}
Rendah	66	1.65±0,64 ^a	1.56±0,66 ^a	1.86±0,72 ^a	1.56±0,70 ^a	1.17±0,45 ^{ab}
Sedang	75	1.75±0,77 ^a	1.59±0,66 ^a	1.93±0,76 ^{ab}	1.52±0,58 ^a	1.17±0,38 ^{ab}
Tinggi	50	1.50±0,65 ^a	1.54±0,84 ^a	1.92±0,70 ^{ab}	1.52±0,58 ^a	1.10±0,30 ^a
Sangat Tinggi	75	1.64±0,78 ^a	1.60±0,77 ^a	2.13±0,83 ^b	1.52±0,68 ^a	1.40±0,89 ^b

Keterangan:

Angka merupakan rata-rata \pm standar deviasi

Angka yang diikuti dengan *superscript* huruf yang sama dalam satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata pada tingkat $p \leq 0,05$

Berdasarkan Tabel 23 menunjukkan rata-rata tingkat pola pewarisan menurut tempat membeli ikan segar pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Responden dengan pola pewarisan rendah, sedang, dan sangat tinggi membeli ikan segar di pedagang keliling, warung sayur, pasar tradisional, dan supermarket sebanyak 1-2 kali per minggu, sedangkan tempat pelelangan ikan sebanyak 0 kali per minggu. Maka, dapat diketahui bahwa pola pewarisan rendah, sedang, dan sangat tinggi menurut tempat membeli ikan segar tidak beda nyata.

3.3.1.6. Tempat Membeli Ikan Olahan

Pewarisan cara mengolah ikan menurut tempat membeli ikan olahan pada 323 responden dapat dilihat Tabel 24.

Tabel 24. Deskripsi Pewarisan cara mengolah ikan Menurut Tempat Membeli Ikan Olahan

Tempat Membeli Ikan Olahan		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					Sangat Tinggi
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	
		N	%	%	%	%	
Warung Tenda	0x	131	14.50	24.43	19.85	16.79	24.43
	1 - 2x	170	21.18	18.24	23.53	14.12	22.94
	3 - 4x	17	5.88	11.76	41.18	23.53	17.65
	5 - 6x	2	0.00	50.00	50.00	0.00	0.00
	> 6x	3	33.33	0.00	33.33	0.00	33.33
Rumah Makan	0x	113	20.35	24.78	18.58	13.27	23.01
	1 - 2x	194	15.98	18.04	25.77	18.04	22.16
	3 - 4x	12	16.67	16.67	25.00	0.00	41.67
	5 - 6x	1	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
	> 6x	3	33.33	0.00	33.33	0.00	33.33
Restoran	0x	197	17.26	20.81	24.37	14.21	23.35
	1 - 2x	113	19.47	21.24	20.35	17.70	21.24
	3 - 4x	10	0.00	10.00	30.00	20.00	40.00
	5 - 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	> 6x	3	33.33	0.00	33.33	0.00	33.33
Pemancingan	0x	229	18.34	19.65	24.02	14.85	23.14
	1 - 2x	86	16.28	23.26	20.93	17.44	22.09
	3 - 4x	5	0.00	20.00	20.00	20.00	40.00
	5 - 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	> 6x	3	33.33	0.00	33.33	0.00	33.33
Pujasera	0x	235	17.45	21.28	18.72	18.72	23.83
	1 - 2x	78	17.95	15.38	38.46	6.41	21.79
	3 - 4x	6	0.00	66.67	0.00	16.67	16.67
	5 - 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	> 6x	4	50.00	0.00	25.00	0.00	25.00

Pada Tabel 24 menunjukkan deskripsi pola pewarisan menurut tempat membeli ikan olahan selama seminggu pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Sebanyak 22,94% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi membeli ikan segar di warung tenda sebanyak 1-2 kali selama seminggu. Rumah makan merupakan tempat untuk membeli ikan olahan bagi 22,16% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang telah dikunjungi sebanyak 1-2 kali selama seminggu. Sebanyak 21,24% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi membeli ikan segar di restoran 1-2 kali selama seminggu. Sebanyak 22,09% responden mengunjungi supermarket 1-2 kali selama seminggu untuk membeli ikan olahan, sedangkan sebanyak 21,79% memilih pujasera.

Rata-rata tingkat pewarisan cara mengolah ikan menurut tempat membeli ikan olahan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Pewarisan cara mengolah ikan Menurut Tempat Membeli Ikan Olahan

Pewarisan cara mengolah ikan	N	Tempat Membeli Ikan Olahan				
		Warung Tenda	Rumah Makan	Restoran	Pemancingan	Pujasera
Sangat Rendah	57	$1.74 \pm 0,67^a$	$1.68 \pm 0,71^a$	$1.46 \pm 0,68^a$	$1.32 \pm 0,66^a$	$1.39 \pm 0,82^{bc}$
Rendah	66	$1.58 \pm 0,63^a$	$1.64 \pm 0,62^a$	$1.39 \pm 0,52^a$	$1.33 \pm 0,51^a$	$1.30 \pm 0,58^{ab}$
Sedang	75	$1.81 \pm 0,77^a$	$1.80 \pm 0,64^a$	$1.44 \pm 0,70^a$	$1.32 \pm 0,64^a$	$1.45 \pm 0,64^c$
Tinggi	50	$1.64 \pm 0,63^a$	$1.70 \pm 0,46^a$	$1.48 \pm 0,58^a$	$1.34 \pm 0,52^a$	$1.14 \pm 0,40^a$
Sangat Tinggi	75	$1.65 \pm 0,69^a$	$1.76 \pm 0,69^a$	$1.48 \pm 0,72^a$	$1.36 \pm 0,67^a$	$1.31 \pm 0,64^{ab}$

Keterangan:

Angka merupakan rata-rata \pm standar deviasi

Angka yang diikuti dengan *superscript* huruf yang sama dalam satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata pada tingkat $p \leq 0,05$

Berdasarkan Tabel 25 menunjukkan rata-rata tingkat pewarisan cara mengolah ikan menurut tempat membeli ikan segar olahan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Responden dengan pola pewarisan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi membeli ikan olahan di warung tenda dan rumah makan sebanyak 1-2 kali per minggu, sedangkan restoran, pemancingan, dan pujasera sebanyak 0 kali per minggu. Maka, dapat diketahui bahwa pola pewarisan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi menurut tempat membeli ikan segar olahan tidak beda nyata.

3.3.1.7. Pihak Pewaris

Pewarisan cara mengolah ikan menurut pihak pewaris pada 323 responden dapat dilihat Tabel 26.

Tabel 26. Deskripsi Pewarisan cara mengolah ikan Menurut Pihak pewaris

Pihak Pewaris Pewarisan		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
		N	%	%	%	%	%
Pewaris Pengetahuan Karakteristik Ikan Segar	Tidak Ada (bukan dari keluarga)	62	53.23	6.45	17.74	9.68	12.90
	Suami/Istri	36	33.33	13.89	25.00	16.67	11.11
	Paman/Bibi	1	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00
	Orang tua	212	5.19	26.42	24.53	16.04	27.83
	Kakek/Nenek	12	8.33	8.33	16.67	33.33	33.33
Pewaris Pengetahuan Manfaat Konsumsi Ikan	Tidak Ada (bukan dari keluarga)	95	36.84	16.84	20.00	11.58	14.74
	Suami/Istri	27	37.04	7.41	18.52	18.52	18.52
	Paman/Bibi	1	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00
	Orang tua	181	4.97	24.86	27.07	15.47	27.62
	Kakek/Nenek	19	15.79	15.79	5.26	31.58	31.58
Pewaris Pengetahuan Bahaya/Larangan/Fakta Konsumsi Ikan	Tidak Ada (bukan dari keluarga)	135	27.41	22.22	18.52	14.81	17.04
	Suami/Istri	7	28.57	28.57	0.00	0.00	42.86
	Paman/Bibi	2	0.00	0.00	50.00	0.00	50.00
	Orang tua	154	6.49	18.18	30.52	15.58	29.22
	Kakek/Nenek	25	32.00	24.00	8.00	24.00	12.00
Pewaris Pengetahuan Cara Mengolah Ikan Segar	Tidak Ada (bukan dari keluarga)	44	88.64	0.00	4.55	2.27	4.55
	Suami/Istri	29	24.14	10.34	17.24	37.93	10.34
	Paman/Bibi	1	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00
	Orang tua	237	4.64	25.74	27.43	14.35	27.85
	Kakek/Nenek	12	0.00	16.67	16.67	33.33	33.33
Pewaris Kebiasaan Konsumsi Ikan	Tidak Ada (bukan dari keluarga)	51	74.51	5.88	7.84	5.88	5.88
	Suami/Istri	19	26.32	15.79	21.05	21.05	15.79
	Paman/Bibi	1	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00
	Orang tua	240	5.42	24.58	26.67	16.25	27.08
	Kakek/Nenek	12	8.33	8.33	16.67	33.33	33.33

Pada Tabel 26 menunjukkan deskripsi pola pewarisan cara mengolah menurut pihak pewaris pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Sebanyak 27,83% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi memperoleh pengetahuan tentang karakteristik ikan segar dari orang

tua sebagai pihak pewaris. Orang tua sebagai pihak pewaris pengetahuan manfaat konsumsi ikan bagi sebanyak 27,62% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi. Pengetahuan tentang bahaya/larangan/fakta mengenai konsumsi ikan diperoleh dari orang tua oleh sebanyak 29,22% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi. Sebanyak 27,85% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi memperoleh pengetahuan cara mengolah ikan segar dari orang tua responden. Selain itu kebiasaan konsumsi ikan yang diperoleh responden sebanyak 27,08% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi juga dari orang tua.

Rata-rata tingkat pewarisan cara mengolah ikan menurut pihak pewaris pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Pewarisan cara mengolah ikan Menurut Pihak Pewaris

Pewarisan cara mengolah ikan	Pihak pewaris					
	Pengetahuan Karakteristik Ikan Segar	Pengetahuan Manfaat Konsumsi Ikan	Pengetahuan Bahaya Konsumsi Ikan	Cara Mengolah Ikan	Kebiasaan Konsumsi Ikan	
N	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	
Sangat Rendah	57	1.86±1,23 ^a	1.86±1,32 ^a	2.12±1,63 ^a	1.70±1,18 ^a	1.84±1,32 ^a
Rendah	66	3.68±0,88 ^b	3.26±1,35 ^b	2.67±1,60 ^{ab}	3.94±0,46 ^b	3.79±0,75 ^b
Sedang	75	3.33±1,19 ^b	3.11±1,34 ^b	3.01±1,45 ^b	3.80±0,72 ^b	3.75±0,82 ^b
Tinggi	50	3.48±1,18 ^b	3.26±1,41 ^b	2.92±1,61 ^b	3.58±0,99 ^b	3.74±0,94 ^b
Sangat Tinggi	75	3.63±1,05 ^b	3.39±1,29 ^b	3.03±1,43 ^b	3.89±0,67 ^b	3.85±0,75 ^b

Keterangan:

Angka merupakan rata-rata \pm standar deviasi

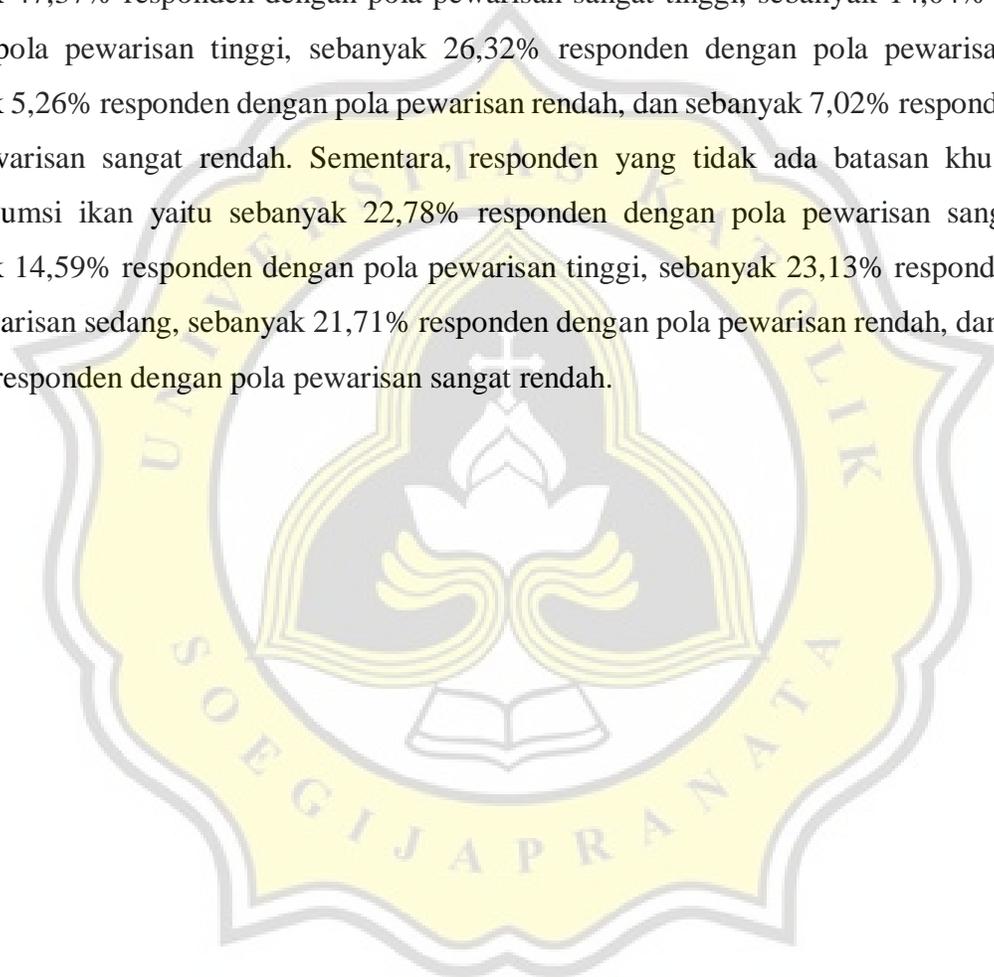
Angka yang diikuti dengan *superscript* huruf yang sama dalam satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata pada tingkat $p \leq 0,05$

Berdasarkan Tabel 27 menunjukkan rata-rata tingkat pola pewarisan menurut pihak pewaris pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Responden dengan pola pewarisan sangat rendah memilih suami/istri yang mewariskan pengetahuan karakteristik ikan segar, manfaat konsumsi ikan, bahaya konsumsi ikan, cara mengolah ikan, dan kebiasaan konsumsi ikan. Responden dengan pola pewarisan sangat tinggi memperoleh pengetahuan karakteristik ikan segar, cara memasak ikan, dan kebiasaan konsumsi ikan dari orang tua, sedangkan pengetahuan manfaat konsumsi ikan dan bahaya konsumsi ikan diperoleh dari paman/bibi. Maka, dapat diketahui bahwa pola pewarisan sangat rendah dan sangat menurut pihak pewaris memiliki perbedaan nyata.

3.3.1.8. Pewarisan Konsumsi Ikan

Pewarisan cara mengolah ikan menurut pewarisan konsumsi ikan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah dilihat Tabel 28.

Berdasarkan Tabel 28 dapat dilihat deskripsi pola pewarisan menurut pewarisan konsumsi ikan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Responden yang memiliki bentuk pewarisan konsumsi dimana anggota keluarga mengajak untuk mengonsumsi ikan yaitu sebanyak 47,37% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi, sebanyak 14,04% responden dengan pola pewarisan tinggi, sebanyak 26,32% responden dengan pola pewarisan sedang, sebanyak 5,26% responden dengan pola pewarisan rendah, dan sebanyak 7,02% responden dengan pola pewarisan sangat rendah. Sementara, responden yang tidak ada batasan khusus dalam mengonsumsi ikan yaitu sebanyak 22,78% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi, sebanyak 14,59% responden dengan pola pewarisan tinggi, sebanyak 23,13% responden dengan pola pewarisan sedang, sebanyak 21,71% responden dengan pola pewarisan rendah, dan sebanyak 17,79% responden dengan pola pewarisan sangat rendah.



Tabel 28. Deskripsi Pewarisan cara mengolah ikan Menurut Pewarisan Konsumsi Ikan

Pewarisan Konsumsi Ikan		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
		N	%	%	%	%	%
Bentuk Pewarisan Kebiasaan Konsumsi Ikan	Tidak ada, saya mengonsumsi ikan karena kesadaran sendiri	79	48.10	10.13	15.19	15.19	11.39
	Saya mengamati kebiasaan anggota keluarga mengonsumsi ikan dan karena membawa dampak positif saya juga melakukannya	111	9.01	33.33	30.63	9.91	17.12
	Saya hanya meniru kebiasaan anggota keluarga	64	6.25	25.00	21.88	28.13	18.75
	Anggota keluarga mengajak saya	57	7.02	5.26	26.32	14.04	47.37
	Anggota keluarga memaksa saya harus mengonsumsi ikan	12	8.33	16.67	0.00	8.33	66.67
Batasan Konsumsi Ikan	Ya, karena adanya kepercayaan dari leluhur yang membatasi konsumsi ikan	4	0.00	25.00	0.00	0.00	75.00
	Ya, saya tidak mengonsumsi setiap hari untuk mencegah adanya bahaya seperti merkuri, parasit, bakteri, dsb.	21	19.05	0.00	28.57	38.10	14.29
	Ya, karena saya dalam kondisi tertentu (mengidap penyakit, hamil, menyusui, dsb)	10	10.00	30.00	20.00	0.00	40.00
	Ya, karena saya alergi terhadap senyawa tertentu	7	28.57	14.29	28.57	14.29	14.29
	Tidak ada batasan	281	17.79	21.71	23.13	14.59	22.78

Rata-rata tingkat pewarisan cara mengolah ikan menurut pewarisan konsumsi ikan dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29. Pewarisan cara mengolah ikan Menurut Pewarisan Konsumsi Ikan

Pewarisan cara mengolah ikan	Pewarisan Konsumsi Ikan		
	N	Bentuk Pewarisan Konsumsi Ikan $\bar{X} \pm \text{stdev}$	Batasan Konsumsi Ikan $\bar{X} \pm \text{stdev}$
Sangat Rendah	57	1.60±1,02 ^a	4.72±0,82 ^a
Rendah	66	2.30±0,86 ^b	4.83±0,65 ^a
Sedang	75	2.43±0,99 ^b	4.68±0,87 ^a
Tinggi	50	2.50±1,09 ^b	4.50±1,11 ^a
Sangat Tinggi	75	3.08±1,24 ^c	4.60±1,04 ^a

Keterangan:

Angka merupakan rata-rata \pm standar deviasi

Angka yang diikuti dengan *superscript* huruf yang sama dalam satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata pada tingkat $p \leq 0,05$

Berdasarkan Tabel 29 dapat dilihat rata-rata tingkat pola pewarisan menurut pewarisan konsumsi ikan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Responden dengan pola pewarisan rendah, sedang, dan tinggi menjawab pertanyaan pewarisan konsumsi ikan dengan jawaban “Saya mengamati kebiasaan anggota keluarga mengonsumsi ikan dan karena membawa dampak positif saya juga melakukannya” dan menjawab pertanyaan mengenai batasan konsumsi ikan dengan jawaban “Tidak ada batasan”. Maka, dapat diketahui bahwa pola pewarisan rendah, sedang, dan tinggi menurut pewarisan konsumsi ikan tidak beda nyata.

3.3.2. Faktor Sosial

Faktor sosial menurut pewarisan cara mengolah ikan responden dengan rentang usia 20-64 tahun pada 323 responden dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30a. Deskripsi Faktor Sosial Menurut Pewarisan cara mengolah ikan

Faktor Sosial		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
		N	%	%	%	%	%
Pendidikan Terakhir	SD/ sederajat	1	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
	SMP/ sederajat	2	0.00	0.00	0.00	50.00	50.00
	SMA/ sederajat	75	16.00	18.67	29.33	12.00	24.00
	Diploma	31	35.48	12.90	25.81	3.23	22.58
	Sarjana	214	15.89	22.43	21.03	18.22	22.43
Pendapatan Keluarga	< Rp 1.400.000	17	5.88	17.65	17.65	17.65	41.18
	Rp 1.400.000 - Rp 2.800.000	5	0.00	20.00	20.00	20.00	40.00
	Rp 2.800.100 - Rp 5.600.000	126	19.84	17.46	26.19	14.29	22.22
	Rp 5.600.000 - Rp 8.400.000	51	13.73	17.65	31.37	15.69	21.57
	> Rp 8.400.000	124	19.35	25.00	17.74	16.13	21.77
Anggaran Konsumsi Ikan di Dalam Rumah	< Rp 50.000	102	20.59	23.53	18.63	14.71	22.55
	Rp 51.000 – Rp 100.000	138	15.94	18.84	27.54	14.49	23.19
	Rp 101.000 – Rp 150.000	57	12.28	19.30	28.07	22.81	17.54
	Rp 151.000 – Rp 200.000	21	19.05	19.05	4.76	9.52	47.62
	>Rp 200.000	5	60.00	20.00	20.00	0.00	0.00
Anggaran Konsumsi Ikan di Luar Rumah	< Rp 50.000	101	16.83	27.72	23.76	8.91	22.77
	Rp 51.000 – Rp 100.000	134	17.16	14.18	29.10	18.66	20.90
	Rp 101.000 – Rp 150.000	51	9.80	23.53	13.73	23.53	29.41
	Rp 151.000 – Rp 200.000	27	29.63	22.22	14.81	14.81	18.52
	>Rp 200.000	10	40.00	10.00	10.00	0.00	40.00
Jumlah Anggota Keluarga Tertanggung	1 - 2 orang	103	15.53	19.42	22.33	17.48	25.24
	3 - 4 orang	167	19.16	17.96	22.75	16.77	23.35
	5 - 6 orang	49	16.33	30.61	26.53	8.16	18.37
	7 - 8 orang	4	25.00	25.00	25.00	0.00	25.00
	> 8 orang	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

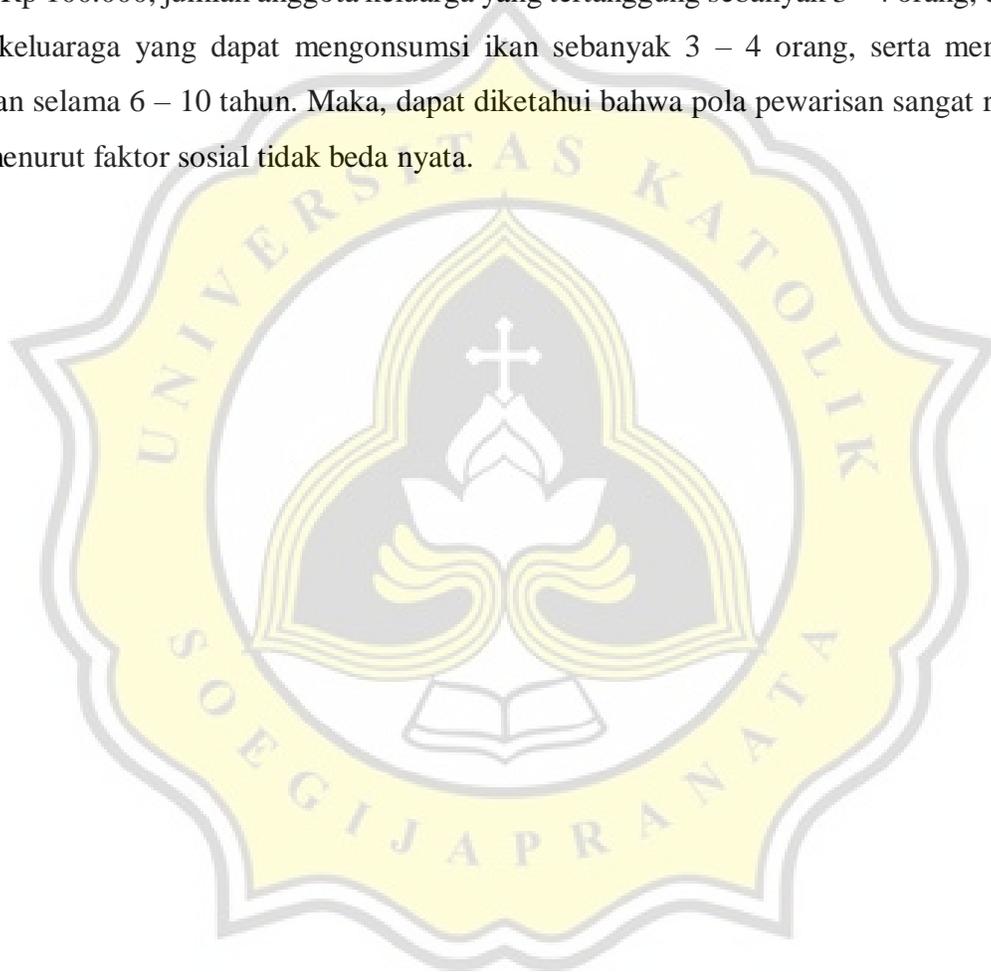
Tabel 30b. Deskripsi Faktor Sosial Menurut Pewarisan cara mengolah ikan

Faktor Sosial		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
		N	%	%	%	%	%
Jumlah Anggota Keluarga yang Mengonsumsi Ikan	1 - 2 orang	188	14.89	18.62	26.60	18.09	21.81
	3 - 4 orang	91	23.08	18.68	17.58	14.29	26.37
	5 - 6 orang	41	17.07	31.71	21.95	7.32	21.95
	7 - 8 orang	3	33.33	33.33	0.00	0.00	33.33
	> 8 orang	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Usia Pernikahan	< 1 tahun	39	23.08	7.69	20.51	20.51	28.21
	1 - 5 tahun	58	13.79	20.69	32.76	15.52	17.24
	6 - 10 tahun	32	31.25	12.50	25.00	12.50	18.75
	10 - 15 tahun	54	11.11	18.52	27.78	24.07	18.52
	> 15 tahun	140	17.14	26.43	17.86	11.43	27.14

Pada Tabel 30 menunjukkan faktor sosial menurut pewarisan cara mengolah ikan responden dengan rentang usia 20-64 tahun pada 323 responden. Responden yang memiliki pola pewarisan sangat tinggi adalah responden dengan pendidikan terakhir sarjana sebanyak 22,43%. Sebanyak 22,22% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi memiliki pendapatan keluarga sebesar Rp 2.800.100 - Rp 5.600.000. Anggaran konsumsi ikan di dalam rumah sebesar Rp 51.000 – Rp 100.000 bagi sebanyak 23,19% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi, sedangkan untuk anggaran konsumsi ikan di luar rumah yang dikeluarkan sebesar Rp 51.000 – Rp 100.000 bagi 20,90% responden. Jumlah anggota keluarga yang bertanggung terdiri dari 1-2 orang sebanyak 25,24% responden sementara jumlah anggota keluarga yang dapat mengonsumsi yang terdiri dari 1-2 orang sebanyak 21,81% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi. Selain itu, usia pernikahan dibawah 1 tahun sebanyak 28,21% responden.

Rata-rata faktor sosial menurut tingkat pewarisan cara mengolah ikan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah dapat dilihat pada Tabel 31.

Berdasarkan Tabel 31 dapat dilihat rata-rata tingkat pola pewarisan menurut faktor sosial. Responden dengan pola pewarisan sangat rendah dan sedang menjawab pertanyaan mengenai faktor sosial mengenai pendidikan terakhir yaitu diploma, pendapatan keluarga sebesar Rp 5.600.000 - Rp 8.400.000, anggaran konsumsi ikan di dalam rumah dan luar rumah sebesar Rp 51.000 – Rp 100.000, jumlah anggota keluarga yang bertanggung sebanyak 3 - 4 orang, dan jumlah anggota keluarga yang dapat mengonsumsi ikan sebanyak 3 – 4 orang, serta memiliki usia pernikahan selama 6 – 10 tahun. Maka, dapat diketahui bahwa pola pewarisan sangat rendah dan sedang menurut faktor sosial tidak beda nyata.



Tabel 31. Faktor Sosial Menurut Pewarisan cara mengolah ikan

Pewarisan cara mengolah ikan	Jenis Ikan Yang Dikonsumsi							
	Pendidikan	Pendapatan Keluarga	Anggaran Konsumsi Ikan di Dalam Rumah	Anggaran Konsumsi Ikan di Luar Rumah	Jumlah Anggota Keluarga Tertanggung	Jumlah Anggota Keluarga yang Mengonsumsi Ikan	Usia Pernikahan	
N	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	
Sangat Rendah	57	4.39±0,82 ^a	3.93±1,02 ^a	2.05±1,12 ^a	2.28±1,24 ^{ab}	1.89±0,70 ^a	1.79±0,73 ^a	3.49±1,54 ^{ab}
Rendah	66	4.52±0,83 ^a	3.97±1,14 ^a	1.97±0,96 ^a	1.98±1,06 ^{ab}	1.95±0,77 ^a	1.92±0,77 ^a	4.00±1,34 ^b
Sedang	75	4.31±0,90 ^a	3.71±1,04 ^a	2.03±0,80 ^a	1.92±0,87 ^a	1.89±0,73 ^a	1.92±0,61 ^a	3.40±1,44 ^a
Tinggi	50	4.56±0,86 ^a	3.82±1,17 ^a	2.04±0,86 ^a	2.22±0,84 ^b	1.72±0,61 ^a	1.80±0,53 ^a	3.40±1,50 ^a
Sangat Tinggi	75	4.33±0,98 ^a	3.65±1,26 ^a	2.09±0,99 ^a	2.19±1,11 ^{ab}	1.80±0,70 ^a	1.92±0,82 ^a	3.72±1,55 ^{ab}

Keterangan:

Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi

Angka yang diikuti dengan *superscript* huruf yang sama dalam satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata pada tingkat $p \leq 0,05$

3.3.3. Pola Konsumsi

Pola konsumsi ikan menurut pewarisan cara mengolah ikan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 32a. Deskripsi Pola Konsumsi Ikan Menurut Pewarisan cara mengolah ikan

Pola Konsumsi		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
		N	%	%	%	%	%
Frekuensi Konsumsi Ikan Di Dalam Rumah	0x	14	28.57	14.29	28.57	14.29	14.29
	1 -2x	180	20.56	18.33	21.67	15.00	24.44
	3 - 4x	113	13.27	24.78	23.89	15.93	22.12
	5 - 6x	15	6.67	20.00	33.33	20.00	20.00
	> 6x	1	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
Frekuensi Konsumsi Ikan Di Luar Rumah	0x	70	21.43	22.86	17.14	15.71	22.86
	1 -2x	198	15.15	20.71	23.74	16.16	24.24
	3 - 4x	47	23.40	14.89	34.04	14.89	12.77
	5 - 6x	7	14.29	28.57	0.00	0.00	57.14
	> 6x	1	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
Frekuensi Konsumsi Ikan Air Tawar	0x	61	18.03	22.95	19.67	13.11	26.23
	1 -2x	219	18.72	20.55	23.74	15.07	21.92
	3 - 4x	41	12.20	17.07	26.83	17.07	26.83
	5 - 6x	2	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00
	> 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Frekuensi Konsumsi Ikan Air Laut	0x	72	20.83	11.11	31.94	15.28	20.83
	1 -2x	219	17.81	23.74	20.09	16.44	21.92
	3 - 4x	29	10.34	20.69	27.59	6.90	34.48
	5 - 6x	1	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
	> 6x	2	0.00	0.00	0.00	50.00	50.00
Frekuensi Konsumsi Ikan Air Payau	0x	197	20.30	21.32	20.81	15.74	21.83
	1 -2x	115	13.04	18.26	27.83	15.65	25.22
	3 - 4x	11	18.18	27.27	18.18	9.09	27.27
	5 - 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	> 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Frekuensi Konsumsi Udang dan Hewan Lainnya (Demersal)	0x	78	15.38	20.51	24.36	10.26	29.49
	1 -2x	217	18.43	20.74	23.50	17.51	19.82
	3 - 4x	25	20.00	16.00	16.00	16.00	32.00
	5 - 6x	3	0.00	33.33	33.33	0.00	33.33
	> 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Frekuensi Konsumsi Ikan Olah/Asin/Awetan	0x	168	16.67	22.02	20.24	16.67	24.40
	1 -2x	145	19.31	17.93	28.28	14.48	20.00
	3 - 4x	9	11.11	22.22	0.00	11.11	55.56
	5 - 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

> 6x	1	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
------	---	------	--------	------	------	------

Tabel 32b. Deskripsi Pola Konsumsi Ikan Menurut Pewarisan cara mengolah ikan

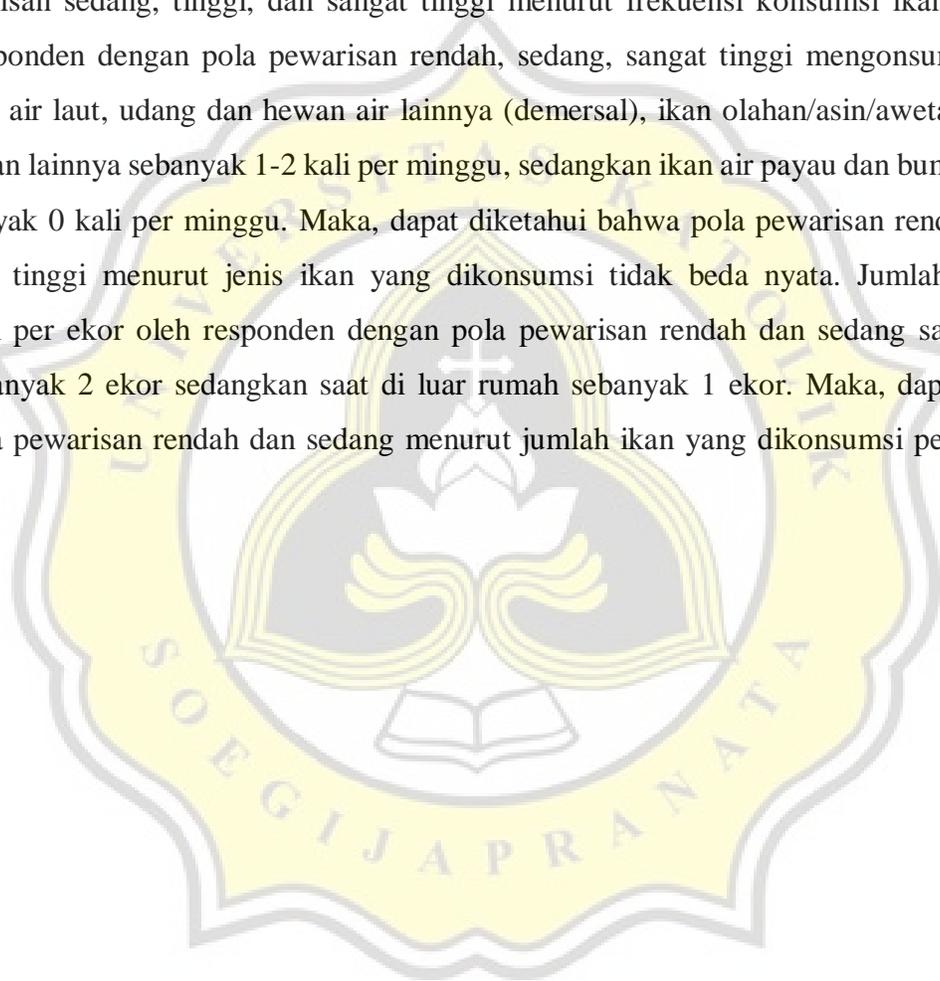
Pola Konsumsi		Tingkat Pewarisan cara mengolah ikan					Sangat Tinggi
		Total	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	
		N	%	%	%	%	
Frekuensi	0x	201	16.42	22.39	24.38	13.93	22.89
Konsumsi Ikan Jadi (<i>Ready to eat</i>)	1 -2x	112	18.75	18.75	21.43	18.75	22.32
	3 - 4x	8	25.00	0.00	12.50	12.50	50.00
	5 - 6x	1	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00
	> 6x	1	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	0x	231	18.61	20.78	22.08	16.88	21.65
Konsumsi Bumbu Berbasis Ikan	1 -2x	84	16.67	21.43	26.19	10.71	25.00
	3 - 4x	6	0.00	0.00	16.67	33.33	50.00
	5 - 6x	2	0.00	0.00	50.00	0.00	50.00
	> 6x	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	0x	160	19.38	20.00	19.38	17.50	23.75
Konsumsi Lauk Berbasis Ikan Lainnya	1 -2x	145	15.86	21.38	26.90	14.48	21.38
	3 - 4x	13	15.38	23.08	15.38	7.69	38.46
	5 - 6x	4	0.00	0.00	75.00	0.00	25.00
	> 6x	1	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	0x	198	22.22	20.71	22.73	14.14	20.20
Jumlah Ikan Yang Dikonsumsi Per Ekor Di Dalam Rumah	1 ekor	93	9.68	19.35	25.81	16.13	29.03
	2 ekor	17	5.88	29.41	23.53	17.65	23.53
	3 ekor	14	21.43	7.14	14.29	28.57	28.57
	4 ekor	1	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
	>4 ekor	1	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah Ikan Yang Dikonsumsi Per Ekor Di Luar Rumah	1 ekor	240	20.00	21.67	24.58	12.50	21.25
	2 ekor	62	14.52	14.52	17.74	27.42	25.81
	3 ekor	15	0.00	26.67	33.33	13.33	26.67
	4 ekor	4	0.00	0.00	0.00	25.00	75.00
	>4 ekor	2	0.00	50.00	0.00	0.00	50.00

Berdasarkan Tabel 32 dapat dilihat deskripsi pola konsumsi ikan menurut pewarisan cara mengolah ikan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Frekuensi konsumsi ikan di dalam rumah sebanyak 1-2 kali dalam seminggu pada setiap responden yaitu sebanyak 24,44% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi, sebanyak 15,00% responden dengan pola pewarisan tinggi, sebanyak 21,67% responden dengan pola pewarisan sedang, sebanyak 18,33% responden dengan pola pewarisan rendah, dan sebanyak 20,56% responden dengan pola pewarisan sangat rendah. Frekuensi konsumsi ikan di luar rumah sebanyak 1-2 kali dalam seminggu yaitu sebanyak 24,24% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi, sebanyak

16,16% responden dengan pola pewarisan tinggi, sebanyak 23,74% responden dengan pola pewarisan sedang, sebanyak 20,71% responden dengan pola pewarisan rendah, dan sebanyak 15,15% responden dengan pola pewarisan sangat rendah. Sebanyak 21,92% responden dengan tingkat pola pewarisan sangat tinggi yang mengonsumsi ikan air tawar sebanyak 1-2 kali selama seminggu, dan sebanyak 21,92% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang mengonsumsi ikan air laut sebanyak 1-2 kali selama seminggu. Sebanyak 25,22% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang mengonsumsi ikan air payau sebanyak 1-2 kali selama seminggu. Sebanyak 19,82% responden yang mengonsumsi udang dan hewan air lainnya (demersal) sebanyak 1-2 kali selama seminggu. Jumlah responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang mengonsumsi ikan olahan/asin/awetan sebanyak 1-2 kali selama seminggu yaitu sebanyak 20,00% responden. Jumlah responden dengan pola pewarisan tinggi yang mengonsumsi ikan jadi (*ready to eat*) sebanyak 1-2 kali selama seminggu yaitu sebanyak 22,32% responden, sedangkan yang mengonsumsi bumbu berbasis ikan sebanyak 25,00% responden. Selain itu, sebanyak 21,38% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi yang mengonsumsi lauk berbasis ikan lainnya sebanyak 1-2 kali selama seminggu. Jumlah ikan yang dikonsumsi per ekor di dalam rumah sebanyak 1 ekor dalam sekali konsumsi pada setiap responden yaitu sebanyak 20,20% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi, sebanyak 14,14% responden dengan pola pewarisan tinggi, sebanyak 22,73% responden dengan pola pewarisan sedang, sebanyak 20,71% responden dengan pola pewarisan rendah, dan sebanyak 22,22% responden dengan pola pewarisan sangat rendah. Jumlah ikan yang dikonsumsi per ekor di luar rumah dalam sekali konsumsi yaitu sebanyak 21,25% responden dengan pola pewarisan sangat tinggi, sebanyak 12,50% responden dengan pola pewarisan tinggi, sebanyak 24,58% responden dengan pola pewarisan sedang, sebanyak 21,67% responden dengan pola pewarisan rendah, dan sebanyak 20,00% responden dengan pola pewarisan sangat rendah.

Rata-rata pola konsumsi ikan menurut pewarisan cara mengolah ikan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah dapat dilihat pada Tabel 33.

Berdasarkan Tabel 33 menunjukkan rata-rata tingkat pewarisan cara mengolah ikan menurut pola konsumsi ikan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Responden dengan pola pewarisan sedang, tinggi, dan sangat tinggi memiliki frekuensi konsumsi ikan baik di dalam rumah maupun di luar rumah sebanyak 1-2 kali per minggu. Maka, dapat diketahui bahwa pola pewarisan sedang, tinggi, dan sangat tinggi menurut frekuensi konsumsi ikan tidak beda nyata. Responden dengan pola pewarisan rendah, sedang, sangat tinggi mengonsumsi ikan air tawar, ikan air laut, udang dan hewan air lainnya (demersal), ikan olahan/asin/awetan, dan lauk berbasis ikan lainnya sebanyak 1-2 kali per minggu, sedangkan ikan air payau dan bumbu berbasis ikan sebanyak 0 kali per minggu. Maka, dapat diketahui bahwa pola pewarisan rendah, sedang, dan sangat tinggi menurut jenis ikan yang dikonsumsi tidak beda nyata. Jumlah ikan yang dikonsumsi per ekor oleh responden dengan pola pewarisan rendah dan sedang saat di dalam rumah sebanyak 2 ekor sedangkan saat di luar rumah sebanyak 1 ekor. Maka, dapat diketahui bahwa pola pewarisan rendah dan sedang menurut jumlah ikan yang dikonsumsi per ekor tidak beda nyata.



Tabel 33a. Pola Konsumsi Ikan Menurut Pewarisan cara mengolah ikan

Pewarisan cara mengolah ikan	N	Frekuensi Konsumsi Ikan Per Minggu		Jumlah Ikan Yang Dikonsumsi Per Ekor	
		Konsumsi Dalam Rumah	Konsumsi Luar Rumah	Konsumsi Dalam Rumah	Konsumsi Luar Rumah
		\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev
Sangat Rendah	57	2.23±0,60 ^a	1.96±0,73 ^a	1.35±0,77 ^a	1.16±0,37 ^a
Rendah	66	2.48±0,64 ^b	1.92±0,69 ^a	1.53±0,83 ^{ab}	1.32±0,73 ^{ab}
Sedang	75	2.44±0,70 ^{ab}	2.05±0,61 ^a	1.51±0,72 ^{ab}	1.28±0,58 ^a
Tinggi	50	2.44±0,67 ^{ab}	1.92±0,60 ^a	1.66±0,92 ^b	1.48±0,68 ^b
Sangat Tinggi	75	2.43±0,68 ^{ab}	2.01±0,80 ^a	1.63±0,82 ^b	1.49±0,88 ^b

Tabel 33b. Pola Konsumsi Ikan Menurut Pewarisan cara mengolah ikan

Pewarisan cara mengolah ikan	Jenis Ikan Yang Dikonsumsi								
	Ikan Air Tawar	Ikan Air Laut	Ikan Air Payau	Udang dan hewan air lainnya (demersal)	Ikan Olahan/Asin/Awetan	Ikan Jadi (<i>Ready to eat</i>)	Bumbu Berbasis Ikan	Lauk Berbasis Ikan Lainnya	
	N	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev
Sangat Rendah	57	1.89±0,52 ^a	1.79±0,53 ^a	1.33±0,55 ^a	1.88±0,54 ^a	1.53±0,54 ^a	1.51±0,73 ^a	1.25±0,43 ^a	1.54±0,73 ^a
Rendah	66	1.89±0,56 ^a	1.97±0,46 ^b	1.41±0,58 ^a	1.85±0,59 ^a	1.52±0,71 ^a	1.32±0,47 ^a	1.27±0,45 ^a	1.56±0,59 ^a
Sedang	75	1.99±0,56 ^a	1.80±0,62 ^{ab}	1.48±0,55 ^a	1.83±0,58 ^a	1.55±0,50 ^a	1.39±0,59 ^a	1.36±0,58 ^a	1.69±0,72 ^a
Tinggi	50	2.06±0,68 ^a	1.88±0,66 ^{ab}	1.40±0,53 ^a	1.92±0,49 ^a	1.46±0,54 ^a	1.46±0,54 ^a	1.26±0,53 ^a	1.46±0,54 ^a
Sangat Tinggi	75	1.93±0,60 ^a	2.00±0,72 ^b	1.47±0,58 ^a	1.83±0,67 ^a	1.52±0,62 ^a	1.44±0,60 ^a	1.40±0,64 ^a	1.59±0,68 ^a

Keterangan:

Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi

Angka yang diikuti dengan *superscript* huruf yang sama dalam satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata pada tingkat $p \leq 0,05$

3.4. Peran Pengetahuan dalam Pola Pewarisan Sebagai Bagian dari Faktor Sosial Terhadap Pola Konsumsi Ikan

Peran pengetahuan dalam pola pewarisan sebagai bagian dari faktor sosial terhadap pola konsumsi ikan pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah dapat dilihat pada Tabel 34.

Pada Tabel 34 dapat dilihat rata-rata peran pengetahuan dalam pola pewarisan sebagai bagian dari faktor sosial terhadap pola konsumsi ikan. Pada faktor pengetahuan gizi paling tinggi ditunjukkan oleh responden dengan pola pewarisan tinggi karena menjawab 3 jawaban benar pada soal pengetahuan nilai gizi ikan dengan rata-rata 2.86 ± 1.05^b dan 2 jawaban benar pada soal pengetahuan fakta tentang ikan dengan rata-rata 1.90 ± 0.79^a . Pada faktor jenis ikan yang dimasak paling tinggi ditunjukkan oleh responden dengan pola pewarisan sangat tinggi dimana disebabkan karena pengaruh udang dan hewan air lainnya (demersal) sebagai jenis ikan yang sering dimasak yaitu sebanyak 1-2 kali dengan rata-rata 1.91 ± 0.92^a . Pada faktor cara mengolah ikan rata-rata tertinggi dilihat dari responden dengan pola pewarisan sangat tinggi karena dipengaruhi oleh parameter cara mengolah dengan cara digoreng sebanyak 1-2 kali dan direbus 1-2 kali yang masing-masing memiliki rata-rata 1.61 ± 0.77^a , dan 1.72 ± 0.83^a . Pada faktor tempat membeli ikan segar paling tinggi ditunjukkan oleh responden dengan pola pewarisan sangat tinggi karena parameter warung sayur dan pasar tradisional dimana masing-masing memiliki rata-rata 1.60 ± 0.77^a dan 2.13 ± 0.83^b . Responden dengan pola pewarisan sedang paling tinggi pada variabel tempat membeli ikan olahan, karena responden mengunjungi tempat yang terdiri dari warung tenda sebanyak 1-2 kali dengan rata-rata sebesar 1.81 ± 0.77^a dan rumah makan sebanyak 1-2 kali dengan rata-rata 1.80 ± 0.64^a . Pada faktor pihak pewaris paling tinggi ditunjukkan oleh pola pewarisan sangat tinggi karena dipengaruhi oleh paman/bibi sebagai pihak pewaris pengetahuan manfaat konsumsi ikan dengan rata-rata 3.39 ± 1.29^b , anggota keluarga paman/bibi sebagai pihak pewaris pengetahuan bahaya konsumsi ikan dengan rata-rata 3.03 ± 1.43^b , dan orang tua sebagai pihak pewaris kebiasaan konsumsi ikan yang memiliki bobot tinggi dengan rata-rata 3.85 ± 0.75^b . Pada faktor pewarisan konsumsi ikan paling tinggi yaitu responden dengan pola pewarisan sangat tinggi dengan rata-rata 7.68 ± 1.44 karena responden memiliki bentuk pewarisan konsumsi ikan berupa “Saya hanya meniru kebiasaan anggota keluarga” dengan rata-rata 3.08 ± 1.24^c .

Pada faktor sosial yang paling tinggi yaitu responden dengan pola pewarisan rendah dengan rata-rata 20.32 ± 3.39 karena dipengaruhi oleh pendapatan keluarga sebesar Rp 5.600.000 - Rp 8.400.000 dengan rata-rata $3.97 \pm 1,14^a$, jumlah anggota keluarga sebanyak 3-4 orang dengan rata-rata $1.95 \pm 0,77^a$, dan usia pernikahan selama 10-15 tahun dengan rata-rata $4.00 \pm 1,34^b$. Pada variabel pola konsumsi rata-rata paling tinggi yaitu responden dengan pola pewarisan sangat tinggi dengan rata-rata 20.73 ± 4.57 karena dipengaruhi oleh parameter jenis ikan yang dikonsumsi pada indikator jenis ikan air laut yang dikonsumsi sebanyak 1-2 kali dengan rata-rata $2.00 \pm 0,72^b$ dan parameter jumlah ikan yang dikonsumsi per ekor pada indikator konsumsi di luar rumah sebanyak 1 ekor dengan rata-rata $1.49 \pm 0,88^{bc}$.



Tabel 34. Peran Pengetahuan dalam Pola Pewarisan Sebagai Bagian dari Faktor Sosial Terhadap Pola Konsumsi Ikan

Pewarisan Cara Mengolah Ikan	Pengetahuan Gizi	Jenis Ikan Yang Dimasak	Cara Mengolah Ikan	Tempat Membeli Ikan Segar	Tempat Membeli Ikan Olahan	Pihak pewaris	Pewarisan Konsumsi Ikan	Faktor Sosial	Pola Konsumsi
	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev	\bar{X} +stdev
Sangat Rendah	12.30±4.53 ^{ab}	6.65±1.62 ^a	7.74±1.80 ^a	7.70±1.75 ^a	7.58±2.54 ^a	9.39±4.98 ^a	6.32±1.31 ^a	19.82±3.73 ^a	19.42±3.49 ^a
Rendah	12.45±3.83 ^b	7.12±1.31 ^a	8.03±1.60 ^a	7.80±1.69 ^a	7.24±1.86 ^a	17.33±3.39 ^b	7.14±1.01 ^b	20.32±3.39 ^a	20.05±3.19 ^a
Sedang	11.49±4.08 ^{ab}	7.20±1.76 ^a	8.40±2.51 ^a	7.96±1.79 ^a	7.83±2.60 ^a	17.00±3.54 ^b	7.11±1.28 ^b	19.17±3.14 ^a	20.36±3.50 ^a
Tinggi	12.54±3.75 ^b	7.22±1.72 ^a	8.26±1.95 ^a	7.58±1.28 ^a	7.30±1.50 ^a	16.98±3.90 ^b	7.00±1.59 ^b	19.56±2.72 ^a	20.40±3.25 ^a
Sangat Tinggi	11.20±4.46 ^a	7.33±2.10 ^a	8.52±2.75 ^a	8.29±2.91 ^a	7.56±2.73 ^a	17.79±3.75 ^b	7.68±1.44 ^c	19.71±3.60 ^a	20.73±4.57 ^a

Keterangan:

Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi

Angka yang diikuti dengan *superscript* huruf yang sama dalam satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata pada tingkat $p \leq 0,05$

3.5. Hasil Analisis Uji Hubungan Faktor-Faktor Penentu dan Pola Konsumsi

Hasil uji hubungan antara pola pewarisan dan faktor sosial terhadap pola konsumsi pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah dapat dilihat pada Tabel 35.

Tabel 35. Hubungan Antara Pola Pewarisan Dan Faktor Sosial Terhadap Pola Konsumsi

Variabel	Pola Konsumsi Ikan		
	Korelasi	Nilai Signifikansi	
Pola Pewarisan	Pengetahuan	0,011	NS
	Jenis Ikan Yang Dimasak	0,583**	0,000
	Cara Mengolah Ikan	0,478**	0,000
	Tempat Membeli Ikan Segar	0,456**	0,000
	Tempat Membeli Ikan Olahan	0,424**	0,000
	Pihak pewaris	0,058	NS
	Pewarisan Konsumsi Ikan	0,101*	0,017
	Faktor Sosial	0,258**	0,000

Keterangan:

* : Nilai korelasi signifikansi pada level 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%

** : Nilai korelasi signifikansi pada level 0,01 dengan tingkat kepercayaan 99%

Berdasarkan Tabel 35 menunjukkan hubungan antara pengetahuan gizi, jenis ikan yang dimasak, cara mengolah ikan, tempat membeli ikan segar dan olahan, pihak pewaris, pewarisan konsumsi ikan, faktor sosial, dan pola konsumsi pada 323 responden rentang usia 20-64 tahun yang telah menikah. Nilai Tau Kendall pada hubungan pengetahuan gizi dengan pola konsumsi adalah 0,011 namun tidak signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan nyata antara pengetahuan gizi dengan pola konsumsi. Nilai Tau Kendall pada hubungan antara jenis ikan yang dimasak dengan pola konsumsi adalah 0,583 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $<0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara jenis ikan yang dimasak dengan pola konsumsi bersifat sangat kuat, berbanding lurus, dan sangat nyata pada tingkat kepercayaan 99%. Nilai Tau Kendall pada hubungan antara cara mengolah ikan dengan pola konsumsi adalah 0,478 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $<0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara cara mengolah ikan dengan pola konsumsi bersifat sangat kuat, berbanding lurus, dan sangat nyata pada tingkat kepercayaan 99%. Nilai Tau Kendall pada hubungan antara tempat

membeli ikan segar dengan pola konsumsi adalah 0,456 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $<0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara tempat membeli ikan segar dengan pola konsumsi bersifat sangat kuat, berbanding lurus, dan sangat nyata pada tingkat kepercayaan 99%. Nilai Tau Kendall pada hubungan antara tempat membeli ikan olahan dengan pola konsumsi adalah 0,424 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $<0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara tempat membeli ikan olahan dengan pola konsumsi bersifat sangat kuat, berbanding lurus, dan sangat nyata pada tingkat kepercayaan 99%. Nilai Tau Kendall pada hubungan antara pihak pewaris dengan pola konsumsi adalah 0,058 namun tidak signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan nyata antara pihak pewaris dengan pola konsumsi. Nilai Tau Kendall pada hubungan antara pewarisan konsumsi ikan dengan pola konsumsi adalah 0,101 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 yang berarti $<0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara tempat membeli ikan segar dengan pola konsumsi bersifat nyata pada tingkat kepercayaan 95%. Nilai Tau Kendall pada hubungan antara faktor sosial dengan pola konsumsi adalah 0,258 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $<0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan nyata antara faktor sosial dengan pola konsumsi pada tingkat kepercayaan 99%.

